

## PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP *AUDIT DELAY*

Syamsul Bahri<sup>1</sup>, Khojanah Hasan<sup>2</sup>, Bernardete De Carvalho<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi, Universitas Widyagama Malang

Fakultas Ekonomi, Universitas Widyagama Malang

Fakultas Ekonomi, Universitas Widyagama Malang

Email: [carvalhodetha@gmail.com](mailto:carvalhodetha@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran kantor akuntan publik terhadap audit delay pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2014 hingga 2016. Sampel ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, umur perusahaan dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit delay, sedangkan profitabilitas dan ukuran Kantor Akuntan Publik secara signifikan tidak berpengaruh terhadap audit delay. Secara bersama-sama keseluruhan variabel ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran Kantor Akuntan Publik juga berpengaruh terhadap audit delay.

**Kata kunci :** ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP.

### ABSTRACT

*This study aimed to determine the influence of firm size, firm age, profitability, solvency, and public accountant firm size to audit delay on financial companies listed in Indonesia Stock Exchange. Population of this research are financial companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2014 until 2016. The sample is determined by using purposive sampling method. The hypothesis testing in this study using multiple linear regression analysis. The results showed that firm size, age of company and solvency have significant influence towards audit delay, while profitability and accountant firm size have not significant influence towards audit delay. Taken together the whole variables firm size, firm age, profitability, solvency, and public accountant firm size also affect the audit delay.*

**Keywords :** *firm size, firm age, profitability, solvency, public accountant firm size.*

### PENDAHULUAN

Perusahaan publik di Indonesia telah mengalami perkembangan yang pesat. Hal ini ditandai dengan semakin meningkatnya jumlah emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) setiap tahunnya. Perkembangan tersebut berdampak pada peningkatan permintaan audit atas laporan keuangan oleh auditor

independen. Setiap perusahaan *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan dan laporan auditor independen kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) atau yang sekarang beralih ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selain itu, apabila perusahaan tersebut terlambat menyampaikan laporan yang sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan maka perusahaan tersebut akan dikenakan sanksi administrasi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh undang-undang.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang digunakan sebagai informasi oleh investor, calon investor, manajemen, kreditor, regulator, dan para pengguna lainnya untuk mengambil keputusan. Para pengguna laporan keuangan membutuhkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu dalam pengambilan keputusan.

Auditor bertanggung jawab untuk melakukan audit laporan keuangan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Lamanya waktu penyelesaian audit terhitung mulai dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan disebut *audit delay* atau *audit report lag* (Mujiyanto 2011 dalam Muhammad Azhari 2014). *Audit delay* menyebabkan penundaan pengumpulan laporan keuangan perusahaan kepada Bapepam-LK atau BEI dan otomatis menyebabkan penundaan publikasinya kepada para pengguna laporan keuangan. Penundaan publikasi laporan keuangan dapat mempengaruhi relevansi informasi yang terkandung didalamnya, karena salah satu unsur terpenting dalam mendukung relevansi suatu informasi adalah ketepatan waktu. Laporan keuangan yang diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat mempengaruhi keputusan para pengguna laporan keuangan mungkin dapat kehilangan relevansinya, jika terjadi penundaan yang terlalu lama dalam publikasi.

Melihat pentingnya jangka waktu penyelesaian audit atas laporan keuangan, disebut *audit delay*, sebagai faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sekaligus nilai informatif laporan keuangan bagi para pengguna laporan keuangan, penulis beranggapan bahwa *audit delay* merupakan suatu objek yang masih perlu diteliti lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor apakah yang mempengaruhi *audit delay*.

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan ukuran KAP secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap *audit delay* serta variabel

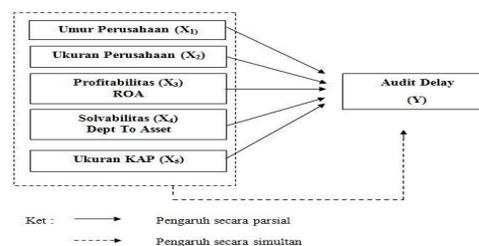
manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI? Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan ukuran KAP terhadap *audit delay* secara parsial dan simultan serta mengetahui variabel manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

### Audit Delay

Menurut Halim (2000) dalam Fadhel Muhammad dan Leny Suzan (2016) *audit delay* adalah rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan yaitu sejak tanggal tutup buku perusahaan sampai dengan tanggal yang tertera pada laporan auditor independen. *Audit delay* menunjukkan lamanya penyelesaian audit.

Pada umumnya Kantor Akuntan Publik (KAP) besar adalah KAP yang bekerja sama dengan KAP internasional. KAP besar memiliki insentif yang kuat untuk menyelesaikan proses audit lebih cepat sehingga dapat mempertahankan reputasi mereka, jika tidak mereka dapat kehilangan penugasan kembali sebagai auditor klien di tahun mendatang. Selain itu KAP besar mempunyai lebih banyak sumber daya daripada KAP kecil, sehingga KAP besar dapat bekerja lebih efisien dan memiliki fleksibilitas tinggi penjadwalan untuk menyelesaikan audit tepat waktu dibandingkan KAP kecil (Mujiyanto 2011 dalam prasongkoputro 2013).

### Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*

H2 : umur perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*

- H3 : profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*  
H4 : solvabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*  
H5 : ukuran KAP secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*  
H6 : ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan ukuran KAP secara simultan berpengaruh terhadap *audit delay*

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Data Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2014 – 2016.

### **Populasi dan sampel**

Populasi yang akan menjadi objek penelitian adalah perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014–2016. Teknik sampling yang dipergunakan adalah purposive sampling yaitu metode pengambilan sampling berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Berdasarkan kriteria tersebut maka terdapat 105 sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini.

### **Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan alat uji regresi linear berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk melihat pengaruh dua variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki regresi sebesar -18,180 dengan tingkat signifikansi 0,000 atau  $\text{sig.t} < 5\%$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap variabel *audit delay*. Umur perusahaan memiliki regresi sebesar 0,190 ( $0,190 > 0$ ) dengan tingkat signifikansi 0,495 atau  $\text{sig.t} < 5\%$  ( $0,0495 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Profitabilitas memiliki regresi negatif sebesar -0,055 ( $-0,055 < 0$ ) dengan tingkat signifikansi 0,956 atau  $\text{sig.t} > 5\%$  ( $0,956 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan

terhadap variabel audit delay. Solvabilitas memiliki regresi sebesar 0,445 ( $0,445 > 0$ ) dengan tingkat signifikansi 0,006 atau  $\text{sig.t} < 5\%$  ( $0,006 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap variabel audit delay. Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki regresi sebesar 0,849 ( $0,049 > 0$ ) dengan tingkat signifikansi 0,864 atau  $\text{sig.t} > 5\%$  ( $0,864 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel audit delay.

Pada tabel nilai F yang diperoleh sebesar 9,450 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 yang berarti model regresi ini layak untuk digunakan karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05. Sehingga dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran KAP berpengaruh terhadap audit delay secara simultan dan signifikan.

Berdasarkan nilai signifikan dan nilai koefisien beta maka dari kelima variabel bebas yaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan ukuran KAP, variabel yang paling dominan berpengaruh dan signifikan terhadap *audit delay* adalah ukuran perusahaan dengan nilai koefisien regresi ( $\beta$ ) sebesar -18,180 yang memiliki arah pengaruh negatif terhadap *audit delay*.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *audit delay*.**

Ukuran perusahaan memiliki nilai regresi sebesar -11,180 dengan tingkat signifikan 0,000 berada dibawah 0,05 (5%) artinya ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay* yang artinya semakin besar ukuran perusahaan maka audit delay akan semakin sedikit. Sebaliknya semakin kecil ukuran perusahaan maka audit delay akan semakin lama. Hal ini dapat disebabkan karena perusahaan yang berskala besar memiliki kecenderungan melaporkan lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang berskala kecil. Dikarenakan perusahaan-perusahaan besar diawasi secara ketat oleh investor, pengawas permodalan hingga pemerintah sehingga manajemen sering mengalami tekanan eksternal yang lebih tinggi untuk melaporkan laporan audit lebih cepat. Selain itu perusahaan skala besar juga memiliki sumber daya untuk membayar *audit fee* yang relatif tinggi sehingga auditor mendapat tekanan dari manajemen untuk segera menyelesaikan pekerjaannya lebih awal. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Hani Kartika Sari (2016), Fadhel Muhammad & Leny Suzan, SE.,M.Si

(2016) dan Andi Kartika (2011) yang menunjukkan hasil penelitiannya bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

#### **Pengaruh umur perusahaan terhadap *audit delay***

Umur perusahaan memiliki nilai regresi sebesar 0,190 dengan tingkat signifikan 0,495 berada dibawah 0,05 (5%) yang artinya umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*. Pada umumnya perusahaan yang sudah lama berdiri telah memiliki banyak cabang atau usaha baru, tidak hanya di beberapa daerah namun juga sampai di luar negeri. Besarnya skala operasi tersebut menunjukkan bahwa terdapat banyak pemeriksaan yang harus dikaji oleh auditor serta berbagai transaksi dengan tingkat kompleksitas yang tinggi sehingga dapat memperpanjang proses. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Ni Made Shinta Wihiasari dan I Ketut Budiarta (2016), Petronila (2007), Lianto dan Budi (2010), dan Laksono dan Dul (2014) yang menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit delay*

#### **Pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay***

Profitabilitas memiliki nilai regresi sebesar -0,055 dengan tingkat signifikan 0,956 berada diatas 0,05 (5%) yang artinya profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua perusahaan dengan profitabilitas yang rendah akan mengalami *audit delay* yang panjang sebab kantor akuntan yang bekerja secara profesional akan bekerja sesuai jadwal rencana penyelesaian laporan audit yang telah ditentukan sebelumnya. Pertimbangan lainnya yaitu banyak perusahaan yang mengalami kenaikan profit namun kenaikan itu tidak begitu besar, apalagi ada yang mengalami kerugian. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sisty Rachmawati (2008), Aryati (2005), Muhammad Azhari (2014) dan Supriyati Yulastari Rolinda (2007) di mana profitabilitas dinyatakan tidak signifikan mempengaruhi *audit delay*.

#### **Pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay***

Solvabilitas memiliki nilai regresi sebesar 0,445 dengan tingkat signifikan 0,006 berada dibawah 0,05 (5%) yang artinya solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay* yang berarti semakin tinggi nilai solvabilitas maka semakin panjang *audit delay* perusahaan tersebut. Tingginya rasio solvabilitas mencerminkan tingginya resiko keuangan perusahaan. Kesulitan keuangan

merupakan *bad news* yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan di mata masyarakat. Pihak manajemen cenderung menunda penyampaian laporan keuangan berisi berita buruk. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Hani Kartika Sari (2016), Linto & Kusuma (2010) dan Andi Kartika (2011) yang mengatakan bahwa tingginya jumlah hutang yang dimiliki oleh perusahaan akan menyebabkan proses audit yang lebih lama.

### **Pengaruh ukuran KAP terhadap *audit delay***

Ukuran KAP memiliki nilai regresi sebesar 0,849 dengan tingkat signifikan 0,864 berada di atas 0,05 (5%) yang artinya ukuran KAP berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini sesuai dengan pertimbangan bahwa dalam mempublikasikan laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh kualitas KAP karena baik KAP *Big Four* maupun *non-Big Four* memiliki standar yang sama sesuai dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam melaksanakan pekerjaan mereka. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Fadhel Muhammad & Leny Suzan (2016), Muhammad Azhari (2014), dan Andi Kartika (2011) yang mengatakan bahwa KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil uji regresi berganda menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan solvabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan profitabilitas dan ukuran KAP berpengaruh tidak signifikan terhadap *audit delay*. Secara simultan kelima variabel berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Variabel ukuran perusahaan merupakan variabel dominan dalam penelitian ini.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Drs. Syamsul Bahri, M.Si., Ak., CA, ibu Khojanah Hasan, SE.,M.M.,Ak.,CA beserta semua pihak yang telah memberi dukungan terhadap penelitian ini.

### **REFERENSI**

Aristika, Manda Novy, Rina Trisnawati dan Cahyaning Dewi Handayani.2015.  
*Pengaruh Opini Audit, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan laba rugi*

*perusahaan terhadap audit report lag. Menakar Peran Profesi sebagai Engine of Reform dalam Pembangunan Global Berkelanjutan.*

Azhari, Muhammad.2014. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Study Kasus Pada Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol.3 No.10.

Faricha, Afrida Nur.2017.*Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Audit Delay (Pada perusahaan Real Property and Estate yang terdaftar di BEI).* Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi volume 6,Nomor 8

Kartika, Andi. 2011. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.* Dinamika keuangan dan perbankan,

Muhammad, Fadhel dan Leny Suzan.2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor dan Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay (Perusahaan sektor primer yang terdaftar di periode 2011-2015.* E-proceeding of Managemen

Prasongkoputra Adinugraha.2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay.* Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Sari, Hani Kartika.2016.*Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay pada perusahaan manufaktur tahun 2010-2014.*Jurnal dan Riset Akuntansi,

Sistya, Rachmawati. 2008. "Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness".Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.10 No.1 Mei 2008.

Togasima, Christian Noverta dan Yulius Jogi Christiawan. 2014. Analisis FaktorFaktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012.

Wihiasari , Ni Made Shinta dan I Ketut Budiarta (2016). Pengaruh Umur Perusahan, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Report Lag. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.15.1. April (2016): 200-22